

ABSTRACT

MANALU, DHIEMAS. (2025). **Humorous Situations Created by Deadpool's Conversational Maxim Flouting in *Deadpool & Wolverine* Movie**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Conversations can be meaningful if all parties involved can meet the existing qualifications. The cooperative principle is one principle that can make conversations clear, appropriate, and meaningful when used according to the rules. The non-observance of the maxim has some effects. One of them is Flouting Maxim, where the speaker deliberately flouts the maxim to convey meaning indirectly. Here, the speaker also expects the listener to understand what is meant. In this non-observance of the maxim, several things can potentially arise, one of which is humor. Humor itself can arise from non-observance of the cooperative principle. This is often used in various forms of entertainment, including in the making of comedy films. An example is a film titled *Deadpool & Wolverine*.

Based on this background, this study aims to answer the existing problem formulation. The first aim is to identify the types of maxims found in Deadpool's conversations in the *Deadpool & Wolverine* movie. The second aim is to analyze how conversational maxim flouting contributes to the creation of humorous situations in the *Deadpool & Wolverine* movie.

This study uses a pragmatic research design, where each utterance can be analyzed according to its context. The population of this study consists of all Deadpool conversations based on two criteria. These criteria are containing flouting maxims and having the potential to create humor. If a conversation does not meet one of these criteria, it will not be included in the research data. Data was collected from the movie *Deadpool & Wolverine*, which was accessed through the movie's official streaming platform, *Disney+*. Data was collected by identifying the movie and noting Deadpool's conversations that contained flouting. The conversations were also validated using English subtitles available on the platform to obtain accurate results. After obtaining 29 data, the conversations were analyzed to determine what flouting appeared in accordance with Grice's (1975) cooperative principle. After each data had its maxim category, the research continued by analyzing the type of humor created from the flouting. The type of humor itself refers to Attardo's (1994) theory, in which there are three types of humor that can be created, namely incongruity, superiority, and release.

After the analysis was conducted, out of the 29 data, the most frequently flouted maxim was the maxim of quality. The number itself was 12, followed by quantity with 7 data, then manner with 6 data, and finally relevance with 4 data. In terms of the type of humor in each maxim, superiority was the most common type of humor, with 12 data and was most often contributed through flouting of quality maxims (8). Next is incongruity, which had 10 data and received an almost equal contribution from all maxims. The lowest is release with a total of 7 data and was contributed through 3 maxims with almost equal numbers. Overall, maxims have their own characteristics and patterns in creating humor.

Keywords: *Conversational Maxim, Deadpool, Flouting, Humor*

ABSTRAK

MANALU, DHIEMAS. (2025). **Humorous Situations Created by Deadpool's Conversational Maxim Flouting in *Deadpool & Wolverine* Movie**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Percakapan dapat menjadi berarti apabila semua pihak yang terlibat bisa memenuhi kualifikasi yang ada. Prinsip kooperatif adalah salah satu prinsip yang bisa menjadikan percakapan menjadi jelas, sesuai porsi, dan bermakna lurus apabila digunakan sesuai aturannya. Ketidakpatuhan terhadap maxim menimbulkan beberapa efek. Salah satunya adalah *flouting* maksim, dimana penutur sengaja melanggar maksim untuk menyampaikan makna secara tidak langsung. Di sini, penutur juga memiliki ekspektasi untuk pendengar memahami apa yang dimaksud. Dalam ketidakpatuhan maksim tersebut, ada beberapa hal yang berpotensi muncul, salah satunya adalah humor. Humor sendiri dapat tercipta karena ketidak patuhan terhadap cooperative principle. Hal seperti ini kerap dimanfaatkan dalam berbagai hal hiburan, termasuk dalam pembuatan film komedi. Contohnya adalah sebuah film berjudul *Deadpool & Wolverine*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi jenis-jenis maksim yang terdapat dalam percakapan Deadpool dalam film *Deadpool & Wolverine*. Tujuan kedua adalah menganalisis bagaimana pelanggaran maksim percakapan berkontribusi pada pembentukan situasi humor di film *Deadpool & Wolverine*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pragmatik, dimana tiap ucapan bisa dianalisa sesuai dengan konteks yang ada. Populasi penelitian ini adalah semua percakapan Deadpool berdasarkan dua kriteria. Kriteria tersebut adalah mengandung flouting maxim dan berpotensi menciptakan humor. Apabila tidak memenuhi salah satu syarat, tidak akan diambil menjadi data penelitian. Data dikumpulkan dari film *Deadpool & Wolverine*, yang diakses melalui platform streaming resmi film tersebut, Disney+. Data dikumpulkan dengan cara menonton film tersebut dan mencatat percakapan Deadpool yang mengandung pelanggaran. Percakapan tersebut juga divalidasi menggunakan subtitle bahasa Inggris yang tersedia di platform untuk mendapatkan hasil yang akurat. Setelah mendapatkan 29 data, percakapan dianalisa untuk mengetahui flouting apa yang muncul sesuai dengan prinsip kooperatif dari Grice (1975). Setelah tiap data memiliki kategori maksimnya masing masing, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa jenis humor yang tercipta dari pelanggaran tersebut. Jenis humornya sendiri merujuk pada teori dari Attardo (1994), dimana terdapat 3 jenis humor yang bisa tercipta, yaitu inkongruitas, superioritas, dan pelepasan.

Setelah analisis dilakukan, dari 29 data, prinsip yang paling sering dilanggar adalah prinsip kualitas. Jumlahnya sendiri adalah 12, diikuti oleh kuantitas dengan 7 data, kemudian cara dengan 6 data, dan terakhir relevansi dengan 4 data. Dalam jenis humor dari setiap prinsip, humor superioritas adalah jenis humor yang paling banyak muncul dengan 12 data dan paling banyak disumbang melalui pelanggaran prinsip kualitas (8). Di bawah itu adalah inkongruitas, yang memiliki 10 data dan menerima kontribusi yang hampir sama dari semua prinsip. Yang terendah adalah pelepasan dengan total 7 data dan dikontribusikan melalui 3 prinsip dengan jumlah yang hampir sama. Secara keseluruhan, prinsip-prinsip memiliki karakteristik dan pola tersendiri dalam menciptakan humor.

Kata kunci: *Conversational Maxim, Deadpool, Flouting, Humor*